

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU BALITA  
TENTANG KELUARGA SADAR GIZI (KADARZI)  
DENGAN STATUS GIZI BALITA DI RUANG  
ANAK RSUD TORABELO  
KABUPATEN SIGI**

**SKRIPSI**



**DELVIANI ANASTASIA  
NIM : 201601P150**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA  
PALU 2019**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul hubungan pengetahuan dan sikap ibu balita tentang keluarga sadar gizi (kadarzi) dengan status gizi balita di ruang anak RSUD Torabelo Kabupaten Sigi adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu,

Agustus 2019



DELVIANI ANASTASIA  
NIM 20160IP150

## ABSTRAK

DELVIANI ANASTASIA. Hubungan pengetahuan dan sikap ibu balita tentang KADARZI dengan status gizi balita di RSUD Torabelo. dibimbing oleh DJUWARTINI dan PARMIN.

Berdasarkan hasil survey status gizi yang dilakukan oleh peneliti di RSUD Torabelo pada tahun 2017 prevalensi balita kurus 7,8% dan balita sangat kurus 6,4%. Sedangkan, prevalensi balita gizi kurang sebanyak 4,89%. Pertumbuhan balita sangat dipengaruhi beberapa hal diantaranya jumlah dan mutu makanan, kesehatan balita, tingkat sosial ekonomi dan pola asuh orang tua. Pengetahuan merupakan faktor yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Rendahnya pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat salah satu faktor yang sangat berpengaruh pada pencapaian program kadarzi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu balita tentang keluarga sadar gizi (KADARZI) dengan status gizi balita di Ruang Anak RSUD Torabelo Kabupaten Sigi. Jenis penelitian adalah kuantitatif menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional, dengan jumlah populasi 393 orang dan jumlah sampel sebanyak 43 responden dengan teknik pengambilan sampel *accidental sampling*. Adapun instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner dan data dianalisis menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat signifikan ( $\alpha=0,05$ ). Hasil penelitian ini dimana *p-value* 0,00 untuk pengetahuan sedangkan *p-value* 0,01 untuk sikap dari kedua hasil tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu balita tentang kadarzi dengan status gizi balita. Saran penelitian ini perlu dilakukan penyuluhan, meningkatkan kerja sama dalam melayani klien khususnya di Ruang Anak RSUD Torabelo

**Kata kunci** : Pengetahuan, Sikap, Status Gizi Balita

## ABSTRACT

*DELVIANI ANASTASIA. The Relationship of Knowledge and Attitudes of Toddler Mother about Nutrition Conscious Family with the Nutritional Status of Toddlers at Torabelo Regional Public Hospital. Supervised by DJUWARTINI and PARMIN.*

*Based on the results of a nutritional status survey conducted by a researcher at Torabelo Regional Public Hospital in 2017 the prevalence of underweight toddlers was 7.8% and very thin toddlers 6.4%. Meanwhile, the prevalence of malnutrition under-fives is 4.89%. The growth of toddlers is greatly influenced by several things including the number and quality of food, toddler health, socioeconomic level, and parental care. Knowledge is a very important factor in the formation of one's actions. The lack of knowledge, attitudes, and behavior of the people is one of the factors that greatly influence the achievement of the content of the program. This research aims to determine the relationship of knowledge and attitudes of mothers of toddlers about Nutrition conscious family with the nutritional status of Toddlers in the Children's Room of Torabelo Regional Public Hospital, Sigi Regency. This research was quantitative using a descriptive-analytic design with a cross-sectional approach, with a population of 393 people and a total sample of 43 respondents with an accidental sampling technique. The research instruments used were questionnaire and data were analyzed using the chi-square test with a significant level ( $\alpha = 0.05$ ). The results of this research where the  $p$ -value 0.00 for knowledge while the  $p$ -value 0.01 for the attitudes of the two results indicate that there is a relationship between knowledge and attitudes of mothers of toddlers about levels with nutritional status of toddlers. Suggestions for this research need to be conducted counseling, increasing cooperation in serving clients especially in the Children's Room of Torabelo Regional Public Hospital.*

*Keywords: Knowledge, Attitudes, Toddler Nutrition Status*



**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU BALITA  
TENTANG KELUARGA SADAR GIZI (KADARZI)  
DENGAN STATUS GIZI BALITA DI RUANG  
ANAK RSUD TORABELO  
KABUPATEN SIGI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan pada  
Program Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu*



**DELVIANI ANASTASIA  
NIM : 201601P150**

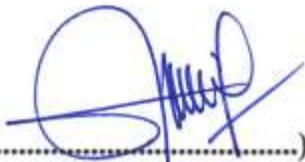
**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA  
PALU 2019**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU BALITA TENTANG  
KELUARGA SADAR GIZI (KADARZI) DENGAN STATUS GIZI  
BALITA DI RUANG ANAK RSUD TORABELO  
KABUPATEN SIGI**

**SKRIPSI  
DELVIANI ANASTASIA  
201601P150  
Skripsi ini telah Diseminarkan  
Tanggal, 30 Agustus 2019**

**Penguji I  
Dr.Tigor H Situmorang, MH, M.Kes  
NIK 20080901001**



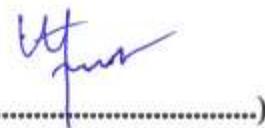
(.....)

**Penguji II  
Djuwartini, S.Kep, Ns, M.Kep  
NIK 20160901067**



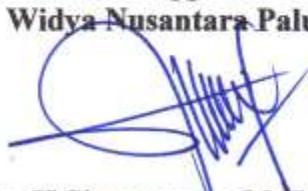
(.....)

**Penguji III  
Parmin S.kep, Ns, M.Kep  
NIP 19700210 199102 1 003**



(.....)

**Mengetahui,  
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Widya Nusantara Palu**



**Dr.Tigor H Situmorang, M.H., M.Kes  
NIK.20080901001**

## DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I	PENDAHULUAN
	A. Latar Belakang 1
	B. Rumusan Masalah 4
	C. Tujuan Penelitian 4
	D. Manfaat penelitian 4
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA
	A. Konsep Balita 6
	B. Konsep Gizi 8
	C. Konsep Kadarzi 14
	D. Konsep Pengetahuan 20
	E. Konsep Sikap 23
BAB III	METODE PENELITIAN
	A. Desain / jenis penelitian 33
	B. Tempat Penelitian 33
	C. Populasi dan Sampel 34
	D. Variabel Penelitian 35
	E. Defenisi Operasional 35
	F. Instrumen Penelitian 36
	G. Tehnik Pengumpulan Data 38
	H. Analisa Data 38
	I. Etika Penelitian 40
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN
	A. Hasil 42
	B. Pembahasan 46
BAB V	PENUTUP
	A. Simpulan 52

B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	

**DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1	Distribusi Umur	43
Tabel 4.2	Distribusi Pendidikan	43
Tabel 4.3	Distribusi Pekerjaan	43
Tabel 4.4	Distribusi Pengetahuan	44
Tabel 4.5	Distribusi Sikap	44
Tabel 4.6	Distribusi Status Gizi	44

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Teori	30
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	31

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Riwayat hidup
- Lampiran 2 Surat penjelasan penelitian
- Lampiran 3 Surat persetujuan menjadi kusioner
- Lampiran 4 Kuisisioner Pengetahuan
- Lampiran 5 Kuisisioner Sikap
- Lampiran 6 Master tabel

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Setiap manusia mengalami siklus kehidupan mulai dari dalam kandungan (janin), berkembang menjadi bayi, tumbuh menjadi anak, kemudian menjadi dewasa dan pada siklus akhir akan menjadi tua (usia lanjut). Siklus manusia tersebut sangat di pengaruhi oleh konsumsi asupan zat gizi yang diperolehnya (Istiono 2013).

Siklus kehidupan awal yang dimulai dari dalam kandungan (janin) bergantung kepada kesehatan ibu. Pihak ibu juga harus memperhatikan asupan zat gizi demi pertumbuhan bayi di dalam kandungannya. Apabila kesehatan ibu dalam keadaan baik ditunjang dengan asupan zat gizi yang baik, pertumbuhan bayi juga akan baik. Sebaliknya, apabila kesehatan ibu tidak baik asupan gizi tidak baik, hal itu dapat berdampak kepada permasalahan bayi pada periode kehidupannya selanjutnya (Devi 2014).

Kekurangan gizi menjadi salah satu penyebab kesakitan dan kematian pada anak-anak usia dibawah lima tahun. Balita membutuhkan zat-zat gizi dalam jumlah yang besar karena terjadi proses tumbuh kembang yang sangat pesat. Badan Kesehatan Dunia *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa di negara berkembang pada tahun 2017 terdapat 20% anak balita mengalami *underweight*.

Permasalahan gizi pada balita di Indonesia pada tahun 2017 adalah balita dalam kategori kurus 7,3%, balita dalam kategori sangat kurus 6%. Sampai saat ini terdapat empat masalah, yaitu masalah kurang energi protein, masalah kurang vitamin A, masalah anemia zat gizi dan masalah gangguan akibat kekurangan yodium. Solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan melakukan perbaikan program gizi (Istiono 2013).

*United Nations Children's Fund* (UNICEF 1998) dalam Devi (2014) berpendapat bahwa kurang gizi cenderung disebabkan oleh beberapa faktor yang dapat diketahui melalui penyebab secara langsung dan penyebab secara tidak

langsung, pokok permasalahan dan akar masalah. Faktor-faktor penyebab secara langsung yaitu adanya infeksi dan makanan yang tidak seimbang. Faktor-faktor penyebab tidak langsung yaitu pola asuh anak, ketahanan pangan dan pelayanan kesehatan serta kesehatan lingkungan. Akar masalah dari faktor gizi kurang yaitu tingkat kemiskinan dan ketidakpastian kondisi sosial politik.

Menurut Sediaoetama (2010) dikutip dari Munawarah (2015) mengemukakan bahwa seorang anak kecil khususnya balita memperoleh makanan yang langsung disediakan oleh ibunya tanpa bisa memilih atau mengambil sendiri makanan yang disukainya. Oleh karena itu para ibu harus memahami dengan jelas makanan apa yang baik dikonsumsi untuk anak balitanya. Ibu merupakan sosok wanita yang paling dekat dengan anak sehingga ibu harus mempunyai pengetahuan mengenai asupan gizi yang cukup bagi anak balitanya. Pengetahuan yang harus dipahami ibu yaitu kebutuhan gizi, jadwal serta cara pemberian makan bagi balitanya dengan demikian pertumbuhan dan perkembangan anak balitanya dapat berjalan secara optimal. Fenomena yang sering terjadi banyak anak balita yang mengalami kekurangan gizi. Hal ini disebabkan karena pihak ibu tidak memiliki pengetahuan yang baik mengenai kebutuhan gizi yang diperlukan anak balitanya (Syafly 2015).

Kurangnya pengetahuan ibu terhadap kebutuhan gizi akan berdampak pada sikap keluarga mengenai keluarga sadar gizi. Untuk menjadi keluarga yang sadar gizi demi perbaikan gizi anak balitanya bukanlah sesuatu yang mudah untuk dilakukan. Akibatnya pihak pemerintah turun tangan dalam upaya untuk memantau kondisi keluarga sadar gizi dan status gizi balita dengan melakukan kegiatan-kegiatan, misalnya diberikan pendidikan gizi secara terus menerus seperti menyediakan informasi melalui media massa, membina dan menggerakkan tokoh-tokoh masyarakat dan mendampingi keluarga dengan tenaga profesional maupun masyarakat terlatih. Hal itu dilaksanakan guna mengetahui apakah target yang ditetapkan pemerintah mencapai sasaran (Depkes 2013).

Program Kadarzi yang diselenggarakan pemerintah bertujuan untuk meningkatkan kualitas konsumsi makanan sehingga diharapkan keluarga dapat

mengenal, mencegah dan mengatasi masalah gizi yang terjadi terhadap setiap anggotanya. Sebuah keluarga dinamakan sebagai keluarga sadar gizi jika sikap keluarga tersebut telah mencerminkan perilaku gizi yang baik sesuai dengan lima indikator Kadarzi. Lima indikator tersebut adalah menggunakan garam beryodium, menimbang berat badan secara teratur, mengkonsumsi makanan beranekaragam, memberikan ASI eksklusif serta suplementasi zat besi dan vitamin sesuai anjuran. Rendahnya persentase pengetahuan dan sikap ibu terhadap status gizi anak balita berkaitan dengan tercapai atau tidaknya program Kadarzi (Aryati dan Margawati 2014).

Pada umumnya keluarga telah memiliki pengetahuan dasar mengenai gizi. Namun, sikap dan keterampilan serta kemauan untuk bertindak memperbaiki gizi keluarga masih rendah. Sebagian keluarga menganggap asupan makanannya selama ini cukup memadai karena tidak ada dampak buruk yang dirasakan. Sebagian keluarga juga mengetahui bahwa ada jenis makanan yang lebih berkualitas, namun mereka tidak ada kemauan dan tidak mempunyai keterampilan untuk penyiapannya. Salah satu upaya dalam program perbaikan gizi adalah meningkatkan mutu konsumsi makanan melalui program Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi) yang diharapkan berdampak pada perbaikan status gizi. Keluarga disebut Kadarzi apabila telah berperilaku gizi yang baik yang dicirikan minimal dengan menimbang berat badan secara teratur, memberikan ASI eksklusif, makan beranekaragam, menggunakan garam beryodium, minum suplemen gizi sesuai anjuran. Kadarzi diwujudkan dengan cara meningkatkan pengetahuan gizi dan sikap gizi keluarga yang kurang mendukung serta menumbuhkan kemandirian keluarga untuk mengatasi masalah gizi yang ada dalam keluarga

Menurut Data RSUD Torabelo pada tahun 2017 prevalensi balita kurus 7,8% dan balita sangat kurus 6,4%. Sedangkan, prevalensi balita gizi kurang sebanyak 4,89%. Pertumbuhan balita sangat dipengaruhi beberapa hal diantaranya jumlah dan mutu makanan, kesehatan balita, tingkat sosial ekonomi dan pola asuh orang tua. Salah satu faktor yang mempengaruhi pola asuh yaitu pekerjaan. Selain dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga, pekerjaan ibu

dapat mengurangi waktu pengasuhan anak yang dapat mengakibatkan berkurangnya peran ibu dalam menyediakan zat gizi sehingga berpengaruh pada status gizi balita. Rendahnya pengetahuan dan sikap masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga terhadap gizi dan kesehatan merupakan faktor yang berpengaruh pada pencapaian program Kadarzi. Data dari bulan Januari-April tahun 2018 yang masuk ruang perawatan RSUD Torabelo berjumlah 393 orang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, dapat di rumuskan masalah penelitian sebagai berikut : “Bagaimana hubungan pengetahuan dan sikap ibu balita tentang keluarga sadar gizi (KADARZI) dengan status gizi balita di Ruang Anak RSUD Torabelo Kabupaten Sigi?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan umum :**

Mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu balita tentang keluarga sadar gizi (KADARZI) dengan status gizi balita di Ruang Anak RSUD Torabelo Kabupaten Sigi.

### **1.3.2 Tujuan khusus :**

- a. Mengidentifikasi pengetahuan ibu balita tentang Kadarzi di Ruang Anak RSUD Torabelo Kabupaten Sigi.
- b. Mengidentifikasi sikap ibu balita tentang Kadarzi di Ruang Anak RSUD Torabelo Kabupaten Sigi.
- c. Menganalisis hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu balita tentang Kadarzi dengan status gizi balita di Ruang Anak RSUD Torabelo Kabupaten Sigi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Masyarakat**

Memberikan pengetahuan serta meningkatkan kesadaran tentang pentingnya keluarga sadar gizi (kadarzi) sehingga dapat memanfaatkan sesuai dengan tujuannya yaitu meningkatkan status gizi anak balitanya.

#### **1.4.2 Bagi Instansi Pendidikan**

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu kesehatan dan menambah kajian ilmu keperawatan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu balita tentang keluarga sadar gizi (kadarzi) dengan status gizi balita di ruang anak.

#### **1.4.3 Bagi Instansi Tempat Peneliti**

Hasil dari penelitian ini dapat di gunakan sebagai pertimbangan dan masukan bagi tenaga kesehatan khususnya dalam meningkatkan status gizi balita.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ancok 2015. *Psikologi Kepemimpinan Dan Inovasi*. Jakarta: Erlangga
- Apriadi 2014. *Gizi Keluarga*, Jakarta: Penebar Swadaya.
- Arikunto 2014. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arisman 2015. *Gizi Dalam Daur Kehidupan. Gizi Terapan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Aryati 2014. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan*. Profil Rumah Sakit Umum Daerah Tanjung Pura Tahun 2014.
- Azwar 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Devi 2014. *Pengantar kesehatan masyarakat dan kedokteran komunitas*. Jakarta : IDI.
- Djaeni 2015. *Pangan dan Gizi untuk Kesehatan*, Jakarta : Rajawali Sport.
- Ernawati 2015. *Pengaruh Dimensi Kualitas Pelayanan dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Kepuasan Konsumen*.
- Erna Francin Paath. 2015. *Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi*, Jakarta: EGC. Esti
- Gabriel 2015. *Perilaku Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi) serta Hidup Bersih dan Sehat dengan Status Gizi Balita* Jakarta: EGC.
- Depkes RI 2013. *Panduan Umum Keluarga Mandiri Sadar Gizi (KADARZI)*, Jakarta : Direktorat Gizi Masyarakat.
- 2014. *Pedoman Pendampingan Keluarga Menuju KADARZI*, Direktorat Bina Gizi Masyarakat. Jakarta.
- Hidayat 2016. *Pengantar dokumentasi proses keperawatan*. Jakarta : EGC.
- Istiono 2013. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Balita*. Jurnal Berita Kedokteran Masyarakat.
- Kemenkes RI. 2011. *Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. Jakarta: Direktorat Bina Gizi
- Muaris 2016. *Lauk Bergizi Untuk Anak Balita*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Murwani 2016. *Perawatan Pasien Penyakit Dalam*. Jilid I. Edisi I. Yogyakarta
- Notoatmodjo 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Nursalam 2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Selemba Medika.
- Profil Kesehatan RSUD Torabelo. 2017. *Profil Kesehatan RSUD Torabelo Tahun 2017*
- Pudjiadi 2015. *Pedoman Pelayanan Medis Ikatan Dokter Anak Indonesia*.
- Sadly 2015. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Bina Aksara.
- Saifuddin 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Santoso. 2015. *Kesehatan Dan Gizi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Saraningsih 2010. *Dasar-Dasar Pendidikan Kesehatan Masyarakat dan Promosi Kesehatan*. Jakarta: Trans info Media
- Setiadi 2013. *Konsep dan praktek penulisan riset keperawatan (Ed.2)*  
Yogyakarta: Graha Ilmu
- Siswanto 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Kedokteran*. Edisi ke-1.  
Yogyakarta: Bursa Ilmu
- Sediaoetama 2015. *Ilmu Gizi*. Jakarta : Dian Rakyat.
- Soekidjo 2015. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Soetjningsih. 2015. *Tumbuh Kembang Anak*, Jakarta: EGC.
- Suhardjo. 2013. *Pangan, Gizi dan Pertanian*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung:  
Alfabeta.
- Supriasa 2014. *Penilaian Status Gizi*, Jakarta: EGC.
- Sutomo 2013. *Menu Sehat Alami Untuk Balita & Batita*. Jakarta : PT.  
Agromedia Pustaka. 2
- Uripi 2014. *Menu Sehat Untuk Balita*. Jakarta : Puspa Swara
- Wawan & Dewi 2013. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan , Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika